



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 5 Bulan Oktober Tahun 2024 Halaman 5804 - 5811

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Widya Dwi Anggraini^{1✉}, Fadly Syam², Alfadila Hasan³, Elsa Astri⁴

STITNU Sakinah Dharmasraya, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : widya.se@gmail.com¹, syamfadhl4@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan semua pihak dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka sesuai hasil review sejumlah artikel yang telah diterbitkan di jurnal nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlunya keterlibatan semua pihak dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah berdasarkan sinergi dan koordinasi semua pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, komite sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen berbasis Sekolah, Mutu Sekolah

Abstract

The background of this research is the lack of involvement of all parties in implementing school-based management in improving the quality of schools. This research aims to find out the application of school-based management in improving the quality of schools. The method used in this study is a literature review based on the results of a review of a number of articles that have been published in national journals. The results of the study show the need for all parties to be involved in implementing school-based management to improve the quality of schools. The results of this research contribute to improving school quality based on the synergy and coordination of all parties involved, such as principals, educational staff, students, parents, school committees, education services, and the community.

Keywords: School-based Management, School Quality

Copyright (c) 2024 Widya Dwi Anggraini, Fadly Syam, Alfadila Hasan, Elsa Astri

✉ Corresponding author :

Email : widya.se@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7549>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan tidak hanya mempengaruhi masa depan individu, tetapi juga menentukan arah perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan tuntutan yang semakin tinggi sekolah memastikan penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu sekolah telah menjadi fokus utama dalam upaya memenuhi harapan dan tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan mutu sekolah adalah Penerapan Manajemen berbasis Sekolah atau disingkat dengan (MbS). MbS menghadirkan pandangan lain tentang pendidikan untuk mengelola sumber daya dan proses pembelajaran mereka sendiri (Adriani et al., 2020).

Dalam konteks penerapan MbS dalam meningkatkan mutu sekolah, perlu dipahami dengan jelas manfaat dan relevansi dari penerapan MbS tersebut. Pendahuluan merupakan gambaran umum dari bagaimana penerapan MbS di sekolah. Dari pemahaman lebih mendalam tentang konsep dan manfaat penerapan MbS dalam konteks pendidikan, diharapkan memperoleh wawasan yang lebih luas tentang potensi pendekatan ini dalam membawa perubahan positif dan peningkatan mutu sekolah. Dengan demikian, pendahuluan ini akan menjadi landasan yang kokoh untuk mendiskusikan dan menganalisis lebih lanjut tentang peran MbS di sekolah (Granatuma & Fatayan, 2022).

Hasil uraian di atas, terdapat sejumlah kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini, seperti Devi dan Subyantoro (2021) menyebutkan bahwa penerapan manajemen berbasis Sekolah dalam meningkatkan kualitas di sekolah. Hasil penelitian mereka menghasilkan tiga gerakan, yakni (1) program manajemen sekolah terbuka melalui pendekatan dengan komite dan orang tua siswa; (2) program jumpa kopi guna meningkatkan minat baca, dan (3) program SIMAK di dalam kelas. Muhammad dan Rahman (2017) menyatakan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu Sekolah Dasar (Devi & Subiyantoro, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah pada Sekolah Dasar mampu mengembangkan aspek kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan pengawas, guru, komite sekolah, dan tokoh masyarakat, serta orang tua. Sinergi keterlibatan semua pihak dituangkan dalam visi misi sekolah dan penyusunan RPP dan analisis instrumen penilaian dan bahan ajar (Musbir, 2014); (Hodin, 2020).

Pujiastuti (2021) menjelaskan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan penetapan visi dan misi sekolah, pembagian kewenangan dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan yang telah dilakukan melalui tahapan sosialisasi, tahap uji coba, dan tahap diseminasi. Ketiga tahapan ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam menemukan hambatan untuk menerapkan manajemen berbasis sekolah melalui peningkatan produktivitas dan prestasi kerja serta pengelolaan tenaga kependidikan. Hal ini mencakup manajemen kerja kepegawaian, optimalisasi sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan (Pujiastuti, 2021).

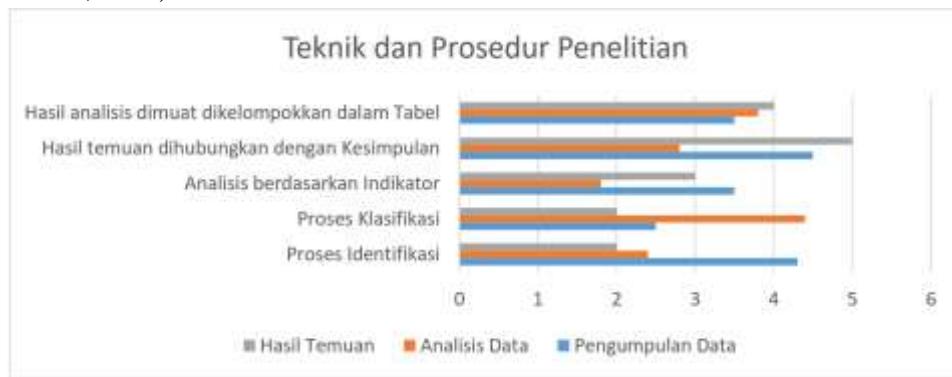
Aminar, Murniati, dan Usman (2015) menyebutkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen berbasis sekolah dapat ditingkatkan melalui program kerja kepala madrasah dengan melibatkan tiga aspek, yakni manajemen tenaga kependidikan, manajemen keuangan, dan pembiayaan. Strategi penerapan manajemen berbasis sekolah dilaksanakan dengan tahapan sosialisasi, perumusan visi misi sekolah, target tercapainya program sekolah, analisis SWOT, penyusunan rencana dan program kerja, penerapan program dan evaluasi. Kendala yang ditimbulkan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, yakni kemandirian dan pengelolaan anggaran yang belum memadai (Aminah et al., 2015); (Bahana & Pendidikan, 2023).

Kajian literatur di atas mendukung penelitian ini dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang belum banyak dilakukan sehingga penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut guna memperkuat penerapan manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini berkontribusi terhadap penerapan manajemen berbasis sekolah yang

memerlukan sinergi dan koordinasi serta keterlibatan semua pihak perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik (Akbar, 2019).

METODE

Penelitian ini menganalisis studi literatur sesuai dengan hasil review identifikasi lima belas jurnal nasional. Analisis dilakukan dengan beberapa tahapan, (1) identifikasi pencarian lima belas artikel yang relevan di mesin pencarian google scholar dari tahun 2013 sampai dengan 2021; (2) setiap jurnal nasional yang ditemukan diklasifikasikan sesuai dengan indikator penelitian ini dengan melibatkan semua pihak untuk meningkatkan mutu sekolah; (3) setiap jurnal nasional dianalisis berdasarkan indikator penelitian ini; (4) hasil temuan penerapan manajemen berbasis sekolah dihubungkan dengan implikasi pada hasil dan kesimpulan setiap jurnal nasional; (5) hasil analisis dilakukan dengan penjelasan tabel memuat nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, penerapan manajemen berbasis sekolah pada setiap jurnal nasional, dan metode yang dipakai. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Implementasi Mbs berperan aktif dalam meningkatkan mutu sekolah (Moher et al., 2019).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil review dari lima belas jurnal nasional yang dijelaskan dalam bentuk tabel yang memuat nama jurnal, hasil penelitian, teknik penelitian, persamaan penelitian, dan perbedaan penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis berdasarkan Kajian Literatur Review

No.	Jurnal	Hasil Penelitian	Teknik Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Arespi Junindra, Betridamelia Nasti, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati	Berawal dengan adanya pemberian otonom kepada sekolah, maka sekolah dapat melaksanakan Mbs sehingga sekolah dapat mengembangkan Mbs nya sesuai dengan kemampuan dan tujuan sekolahnya. Apabila Mbs sekolah telah berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut, dengan meningkatnya mutu pembelajaran maka output pembelajaran pun akan meningkat.	Kualitatif	Mbs, otonom sekolah	Penelitian dilakukan sesuai investigasi di lapangan Review, jurnal/kajian pustaka/library research
2	Ika Yulianti, Lelasari, Revina Mayang Negeri 4 Kenanga Sari, Rika Wahyuni,	Tanpa kendala yang berarti, Implementasi Mbs di Sekolah Dasar Negeri 4 Kenanga dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sekolahnya dengan mengacu pada	Kualitatif	Mbs, peserta didik	Penelitian dilakukan sesuai investigasi di lapangan

No.	Jurnal	Hasil Penelitian	Teknik Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Widya Nur Jannah	aturan dan kebijakan yang berlaku di sekolah tersebut serta disesuaikan dengan sumber daya sekolah.			
3	Sari Mahwati Hasibuan	Dengan adanya pemberian otonomi kepada sekolah, maka sekolah dapat melaksanakan Mbs sehingga sekolah dapat mengembangkan Mbs nya sesuai dengan kemampuan dan tujuan sekolahnya.	Kualitatif	Mbs	Penelitian dilakukan sesuai investigasi di lapangan
4	Shelty Deity Meity Sumual	Mbs disekolah telah berjalan dengan baik di sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan, sedangkan di Sekolah Dasar Negeri Genuk 01Ungaran Barat belum berjalan dengan baik.	Kualitatif	Kepemimpinan. mutu pendidikan, mutu Mbs	Penelitian dilakukan sesuai investigasi di lapangan
5	Ahmad Zaini Aziz	Dengan MBS akan memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif, tepat guna dan tepat sasaran, sesuai kebutuhan sekolah masing-masing, guna mengantisipasi kendala yang mungkin timbul baik di sekolah ataupun madrasah	Kualitatif	Manajemen Mutu Pendidikan, Kepemimpinan	Diinvestigasi dengan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur.
6	Jumari	Dengan terbitnya undang-undang otonomi daerah, dimana Mbs akan melibatkan seluruh pihak yang terkait di sekolah. Mbs di SMAN 1 Raman Utara mengalami berbagai kendala di lapangan karena ada indikasi kurang berperannya beberapa pihak di SMAN 1 Raman Utara terutama pihak Komite Sekolah.	Kualitatif	Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Profesionalisme guru	Penelitian objektivitas
7	Hodin	MBS di SMP Negeri 2 Purworejo sudah terlaksana dengan baik dan kerja sama semua stakeholder di sekolah sudah terjalin dengan baik. Terbukti dengan adanya Mbs yang disusun secara mandiri.	Kualitatif	Kepemimpinan, mutu sekolah	Penelitian lapangan
8	Nurdin Mansur	Mbs adalah kebijakan pendidikan nasional yang lebih menekankan pentingnya keikutsertaan semua pihak disekolah guna mencapai mutu yang lebih baik. Dengan adanya keleluasaan sekolah dalam mengatur sumber daya dan sumber dananya, yang bisa dipertanggung jawabkan	Kualitatif	Kepala Sekolah, Pendidikan, Mutu sekolah	Diinvestigasi dengan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur.
9	Akbar	Pengelolaan ataupun perencanaan dalam pendidikan awal dikemukakan tahun 1970. Mbs menawarkan	Kualitatif	Kepala sekolah, mutu pendidikan.	Penelitian dilakukan sesuai

No.	Jurnal	Hasil Penelitian	Teknik Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
10	Musbir	otonomi untuk peningkatan mutu, efisiensi dan kesetaraan pendidikan. MBS merupakan alternatif sekolah sebagai hasil dari kewenangan dari pendidikan. Wewenang adalah tanggung jawab pemerintah daerah termasuk perencanaan, pelaksanaan, yang termasuk pembiayaan serta aparatnya.	Kualitatif	Kepala sekolah, mutu pendidikan, guru dan orang tua siswa	investigasi di lapangan Penelitian dilakukan sesuai investigasi di lapangan
11	Karseno Handoyo1, Mudhofir, Maslamah	Mbs melibatkan cara pengambilan keputusan oleh pimpinan di suatu organisasi/instansi	Kualitatif	Kepemimpinan, mutu pendidikan, guru dan orang tua siswa	Diinvestigasi dengan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur.
12	Aulia Diana Devi1, Subiyantoro	Mbs melibatkan cara pengambilan dan penetapan keputusan oleh pimpinan di suatu organisasi/instansi	Kualitatif	Kepala sekolah, mutu pendidikan, guru dan orang tua siswa	Penelitian, resume jurnal lainnya
13	Efriani, Nur Ahyani, Ahmad Hussein Fattah	Mbs di SMP Negeri 4 Abab sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terbukti dengan telah terjalinnya kekeluargaan akrab antar pihak dalam dengan pihak luar atau masyarakat. Masyarakat telah melakukan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah yaitu adanya bantuan yang diberikan masyarakat kepada pihak sekolah baik tenaga maupun materil.	Kualitatif	Kepala sekolah, mutu pendidikan, guru dan orang tua siswa	Dilakukan analisis dengan menggunakan survei di lapangan
14	Toto Alwi, Saipul Annur, Ramdhan Firdaus	Mbs adalah kebijakan pendidikan nasional yang lebih menekankan pentingnya keikutsertaan semua pihak disekolah guna mencapai mutu yang lebih baik. Keterlibatan semua pihak yang saling bekerja sama akan mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.	Kualitatif	Kepala sekolah, mutu pendidikan, guru dan orang tua siswa	Diinvestigasi dengan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur.
15	Adriani1, dkk	Penerapan Mbs di sekolah-sekolah hendaknya dapat berjalan dengan baik agar mutu pendidikan yang lebih baik dapat diwujudkan. Penerapan Mbs sangat menentukan ketercapaian mutu pendidikan yang lebih baik.	Kualitatif	Kepala Sekolah, mutu pendidikan	Diinvestigasi dengan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis literatur.

Pembahasan

Hasil studi yang dilakukan oleh Arespi Junindra, Betridamela Nasti, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati pada tahun 2022 menguraikan tentang otonom yang diberikan kepada sekolah, dengan adanya pemberian otonomi kepada sekolah, maka sekolah dapat melaksanakan Mbs menurut visi, misi dan tujuan sekolah tersebut, sehingga sekolah dapat mengembangkan Mbs nya sesuai dengan kemampuan dan tujuan sekolahnya. Apabila Mbs sekolah telah berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut, dengan meningkatnya mutu pembelajaran maka output pembelajaran pun akan meningkat (Junindra et al.,

2022); (Ndari et al., 2023). Seiring dengan output pembelajaran yang meningkat, mutu pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih baik juga. Hasil studi yang dilakukan oleh Ika Yulianti, Lelasari, Revina Mayang Sari, Rika Wahyuni , Widia Nur Jannah pada tahun 2021 menguraikan Tanpa kendala yang berarti, Implementasi Mbs di Sekolah Dasar Negeri 4 Kenanga dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sekolahnya dengan mengacu pada aturan dan kebijakan yang berlaku di sekolah tersebut serta disesuaikan dengan sumber daya yang ada (Yulianti et al., 2021); (Octaviana et al., 2022).

Hasil studi yang dilakukan oleh Sari Mahwati Hasibuan pada 2021 menguraikan dengan adanya pemberian otonom kepada sekolah, maka sekolah dapat melaksanakan Mbs menurut visi, misi dan tujuan sekolah tersebut, sehingga sekolah dapat mengembangkan Mbs nya sesuai dengan kemampuan dan tujuan sekolahnya (Hasibuan, 2021). Dengan adanya otonom tersebut, sekolah dapat meningkatkan Mbs nya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Hasil studi yang dilakukan oleh Ahmad Zaini Aziz pada tahun 2015 menguraikan Dengan MBS akan memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif, tepat guna dan tepat sasaran, sesuai kebutuhan sekolah masing-masing, guna mengantisipasi kendala yang mungkin timbul baik di sekolah ataupun madrasah (Aziz, 2015). Hasil studi yang dilakukan oleh Jumari pada tahun 2017 menguraikan tentang Dengan terbitnya undang-undang otonomi daerah, dimana Mbs akan melibatkan seluruh pihak yang terkait di sekolah (Jumari, 2017); (Askan & Kusmanto, 2022). Mbs di SMAN 1 Raman Utara mengalami berbagai kendala di lapangan karena ada indikasi kurang berperannya beberapa pihak di SMA Negeri 1 Raman Utara terutama pihak Komite Sekolah. Hasil penelitian dilakukan oleh Hodin pada tahun 2020 Mbs di SMP N 2 Purworejo sudah terlaksana dengan baik dan kerja sama semua stakeholder di sekolah sudah terjalin dengan baik. Terbukti dengan adanya Mbs yang disusun secara mandiri dan penerapan Mbs yang baik akan mendukung mutu pendidikan yang baik pula (Usman, 2014).

Hasil studi yang dilakukan oleh Nurdin Mansur Pada tahun 2013 menguraikan tentang Mbs adalah kebijakan pendidikan nasional yang lebih menekankan pentingnya keikutsertaan semua pihak di sekolah guna mencapai mutu yang lebih baik. Dengan adanya keleluasaan sekolah dalam mengatur sumber daya dan sumber dananya, akan bisa dipertanggung jawabkan (Mansur, 2013); (Atikasari, 2020). Hasil studi yang dilakukan oleh Akbar Pada tahun 2016 menguraikan tentang Mbs di SD N 5 Lembang Cina Kab. Bantaeng sudah diterapkan dengan baik, dengan ini terbukti penyusunan kurikulum dan perangkat pembelajaran lainnya telah disusun secara musyawarah dan melibatkan semua stakeholder ada atau yang saling terkait, dengan demikian mutu pendidikan dan output pendidikan pun dapat ditingkatkan. Penelitian dilakukan oleh Musbir Pada tahun 2020 menguraikan tentang Mbs sudah berjalan sesuai juknis Mbs. Dapat dibuktikan dengan terjalin hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua murid atau masyarakat. Kerja sama yang baik ini kan meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian Karseno Handoyo, Mudhofir, Maslamah Pada tahun 2021 menguraikan tentang Mbs Madrasah telah menerapkan Manajemen syariah berbasis sekolah secara maksimal. Terbukti dari adanya kerja sama terjalin antara pihak sekolah bersama orang tua murid atau masyarakat. Kerja sama yang baik ini kan menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik. Sehingga sudah ada bantuan yang diberikan pihak luar baik berupa bantuan secara moril maupun bantuan yang berupa materil (Handoyo et al., 2021). Hasil studi yang dilakukan oleh Aulia Diana Devi dan Subiyantoro pada tahun 2021 menguraikan tentang Mbs di telah dilaksanakan sesuai yang diharapkan sekolah, kerja sama terjalin antara pihak sekolah dengan orang tua murid atau masyarakat. Kerja sama yang baik ini kan menciptakan kemajuan mutu pendidikan (Devi & Subiyantoro, 2021).

Observasi Efriani, Nur Ahyani, Ahmad Hussein Fattah pada tahun 2021 tentang penerapan Mbs di sekolah sangat penting, ini terbukti dengan terjalinnya hubungan kekeluargaan yang akrab antar pihak sekolah dengan pihak luar atau masyarakat. Masyarakat telah melakukan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah yaitu adanya bantuan yang diberikan masyarakat kepada pihak sekolah baik tenaga maupun materil (Efriani et al., 2021). Hasil studi yang dilakukan oleh Toto Alwi, Saipul Annur, Ramdhan Firdaus pada tahun 2021 tentang Mbs adalah kebijakan pendidikan nasional yang lebih menekankan pentingnya keikutsertaan semua pihak

disekolah guna mencapai mutu yang lebih baik. Keterlibatan semua pihak yang saling bekerja sama akan mewujudkan peningkatan mutu pendidikan (Alwi et al., 2021). Dilakukan penelitian oleh Adriani, dkk pada tahun 2020 tentang penerapan Mbs di sekolah-sekolah hendaknya dapat berjalan dengan baik agar mutu pendidikan yang lebih baik dapat diwujudkan. Penerapan Mbs sangat menentukan ketercapaian mutu pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini berimplikasi terhadap penguatan keterlibatan semua pihak dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini berimplikasi terhadap perlunya sinergi dan koordinasi semua pihak yang terlibat guna meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik (Adriani et al., 2020).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah tidak hanya melibatkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, akan tetapi tenaga kependidikan, orang tua siswa, komite sekolah, siswa, keuangan yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung, dan masyarakat sebagai pengguna dilibatkan guna meningkatkan kualitas sekolah. Keterlibatan ini memerlukan manajemen kepala sekolah untuk bersinergi dan berkoordinasi dengan semua pihak guna menghadapi kendala yang ditemukan untuk meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Jamaluddin, E., Rida, N. S., & Pramadana, A. Y. (2020). Analisis Kebijakan Manajemen berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *MAPPESONA*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/DOI: 10.30863/mappesona.v3i2.876>
- Afira, N., Berliana, P. I., Ananda, R., & Siddik, S. (2023). Policy Analysis to Improve Teacher Professionalism in the Primary School Education System. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5321–5328.
- Akbar. (2019). *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN No.5 Lembang Cina Kabupaten Bantaeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Alwi, T., Annur, S., & Firdaus, R. (2021). Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikam*, 2(2), 1–10.
- Aminah, S., Murniati, R., & Usman, N. (2015). Implementasi Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTsN Kota Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 1–11.
- Askan, A., & Kusmanto, A. S. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3556>
- Atikasari, N. A. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Aziz, A. Z. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *El-Tarawwi*, VII(1), 69–92. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.20885/tarawwi.vol8.iss1.art5>
- Bahana, J., & Pendidikan, M. (2023). Implementasi Manajemen berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12, 95–99. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1>
- Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 963–971. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.481>
- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pamator Journal*, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533>

5811 *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah* - Widya Dwi Anggraini, Fadly Syam, Alfadila Hasan, Elsa Astri
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7549>

- Granatuma, H. F., & Fatayan, A. (2022). Analisis Prestasi Peserta Didik Dilihat dari Sistem Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4598–4504.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2828>
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1855>
- Hasibuan, S. M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 2(1), 1–9.
- Hodin. (2020). Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 02 Purworejo. *Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 51–68.
- Jumari. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(2), 164–178.
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, & Gistituati, N. (2022). Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Cerdas Proklamator*, 10(1), 88–94.
- Mansur, N. (2013). Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Manajemen berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XIV(1), 24–42.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2019). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *Journal of Clinical Epidemiology*, 62(10), 104–117.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.005>
- Musbir. (2014). Pelaksanaan Manajemen berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Pausangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XIV(2), 260–274.
- Ndari, W., Hidayati, D., Patmasari, L., & Chervony, C. (2023). Persepsi Guru dalam Implementasi SIM Berbasis Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 240–247.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4233>
- Octaviana, S. A. R., Sarifah, I., & Imaningtyas, I. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Orang Tua pada Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5352–5360. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3063>
- Pujiantuti, E. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 700–711.
- Usman, S. A. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(1), 13–31.
- Yulianti, I., Lelasari, Sari, R. M., Wahyuni, R., & Jannah, W. N. (2021). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Kenanga Sumber Kabupaten Cirebon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 274–280.